

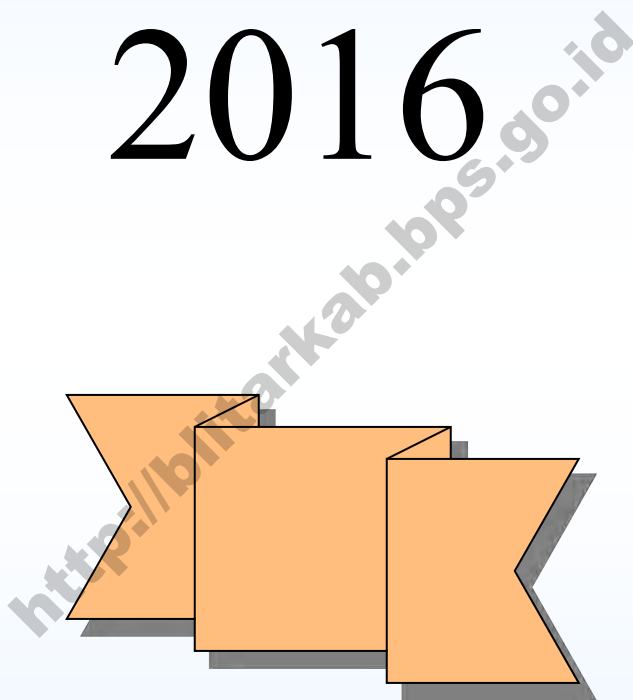
# Statistik Daerah

## KECAMATAN DOKO

# 2016



STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN DOKO  
2016



<http://bptarkab.bps.go.id>

## **STATISTIK DAERAH KECAMATAN DOKO 2016**

**ISBN** :  
**No Publikasi** :  
**Katalog BPS** : 1101002.6371040  
**Ukuran Buku** : 17,6 cm x 25 cm  
**Jumlah Halaman** : 28

**Naskah :**  
**KSK DOKO**

**Desain Gambar Kulit :**  
**KSK DOKO**

**Cover :**  
**Kantor Kecamatan Doko**

**Diterbitkan oleh :**  
**Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar**

**Dicetak oleh :**

<http://blitarkab.bps.go.id>



## **Kata Sambutan**

Segala puji bagi Allah SWT, Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar telah menerbitkan Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Doko 2016. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Doko yang dianalisis secara sederhana. Publikasi ini diterbitkan dengan harapan mampu memberikan potret daerah secara ringkas .

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Doko 2016 memuat berbagai informasi terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Blitar dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran yang konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Blitar, Agustus 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Blitar

**Drs. SUNARYO, M.Si**  
NIP.19631004 1999102 1 001



## Kata Pengantar



Publikasi statistik Daerah Kecamatan Doko disusun yang pertama kalinya oleh Koordinator Statistik Kecamatan yang merupakan hasil analisis data Kecamatan Doko Dalam Angka Tahun 2016.

Data yang disajikan pada publikasi ini masih dirasakan belum dapat memenuhi kebutuhan para konsumen data, hal ini disebabkan cakupan dan keragaman data yang disajikan masih sangat terbatas.

Atas bantuan dan kerjasama dari semua pihak, hingga dapat diterbitkannya Statistik Daerah Kecamatan Doko 2016 ini, kami mengucapkan terima kasih dengan harapan kerja sama yang baik ini dapat ditingkatkan dimasa mendatang. Akhirnya, semoga publikasi ini berguna bagi kita semua.

Blitar, Agustus 2016  
Koordinator Statistik Kecamatan  
DQKO

**ANES LUSIA ARDHIANA**  
**NIP. 19731127 2006 04 2 001**



## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	3
3. Penduduk	4
4. Pendidikan	6
6. Kesehatan	8
7. Keagamaan	11
8. Kriminalitas	12
9. Pariwisata	13
LAMPIRAN	16

<http://blitarkab.bps.go.id>



**DOKO MEMILIKI HAWA SEJUK PEGUNUNGAN DAN Pemandangan PERKEBUNAN  
DENGKEL YANG INDAH**

Kecamatan Doko merupakan salah satu daerah di wilayah Kabupaten Blitar yang terletak pada 8° 2' 59.3" (8.0498°) LS dan 112° 23' 54.6" (112.3985°) BT, berada di timur laut Ibu Kota Kabupaten Blitar– Kanigoro dengan jarak 27.8 Km. Adapun batas – batas wilayah adalah sebagai berikut :

- Utara : Kabupaten Malang
- Selatan : Kesamben dan Selopuro
- Timur : Kesamben dan Selorejo
- Barat : Wlingi.

Sebagian besar topografi permukaan daratan kecamatan ini merupakan daerah perbukitan serta berada pada ketinggian ±510 meter diatas permukaan air laut.

Luas wilayah Kecamatan Doko adalah 70,95 km2, termasuk daerah surplus karena tanahnya yang subur, dikarenakan abu vulkanik gunung berapi sehingga banyak tanaman yang tumbuh dengan baik

Peta Kecamatan Doko/

Map of Doko



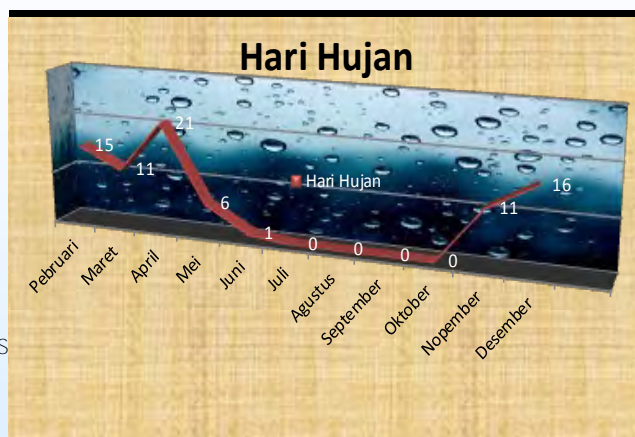
*Kecamatan Doko is part of Kabupaten Blitar that stretches from :  
Latitude: 8° 2' 59.3" (8.0498°) south  
Longitude: 112° 23' 54.6" (112.3985°) east..  
Located at 27.8 km northeast of Kanigoro Blitar { newly capital city of Kabupaten Blitar }*

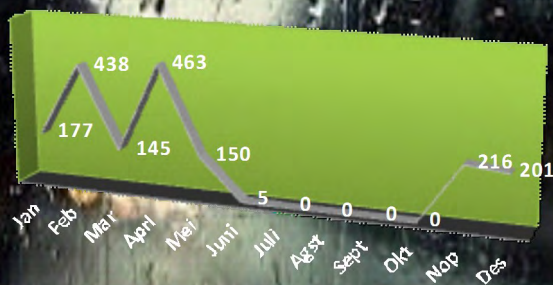
*Land boundaries of Doko are as below :*

- Northern : Kabupaten Malang
- Eastern : Kesamben dan Selopuro
- Southern : Kesamben dan Selorejo
- Western : Wlingi

*Kecamatan Doko's area is predominantly mountainous, and scattered plains. It has Average elevation: 510 meters (1,673 feet). Kecamatan Doko has total area about 70,95 sq km The land area is generally covered by tropical rain forests specially cloves plantation, where fertile soils are continuously replenished by volcanic eruptions like those on another area in Blitar.*

Banyaknya Hari Hujan/ Rain days in 2015



**Curah Hujan/ Rain Falls (mm)**

Doko termasuk wilayah beriklim tropis. Angin Muson dari arah Barat akibat tekanan tinggi di Benua Asia melewati Samudera Hindia menyebabkan terjadinya musim hujan, sedangkan angin tekanan tinggi di Benua Australia yang bertiup dari arah Timur adalah angin kering pada musim kemarau. Hujan lokal turun pada musim penghujan, yaitu pada bulan-bulan November–April. Dan musim kemarau terjadi pada bulan - bulan antara Mei sampai September.

Selama tahun 2015 terjadi 94 hari hujan, dengan curah hujan rata - rata tercatat 149 mm. Suhu udara rata-rata di wilayah kecamatan Doko adalah sekitar 29°C .

*Doko is included tropical region. Monsoon from the west due to high pressure in the Asia continent passing through the Indian Ocean caused the rainy season, while the high-pressure winds are blowing in the Australian continent from the east is dry winds in the dry season. Local rain fell during the rainy season, in November-April. And dry season between May - September.*

*In 2015 , there were 94 rainy days with Average rainfall 1795 mm. Temperature average in Blitar is around 29° C*

Bulan	Jumlah	
	Hari Hujan	Curah hujan (mm)
Januari	13	177
Pebruari	15	438
Maret	11	145
April	21	463
Mei	6	150
Juni	1	5
Juli	0	0
Agustus	0	0
September	0	0
Oktober	0	0
Nopember	11	216
Desember	16	201
Rata Rata	8	149



**KANTOR KECAMATAN DOKO TERLETAK DI DESA DOKO, DITENGAH TENGAH WILAYAH KECAMATAN**

Aparatur Pemerintah di Doko pada tahun 2015 tidak mengalami perubahan. Jumlah pegawai keseluruhan berjumlah 88, terdiri dari 20 PNS sedangkan 68 lainnya masih berstatus non PNS.

Kecamatan Doko terdiri dari sepuluh Desa, yaitu: Slorok, Genengan, Jambepawon, Sidorejo, Doko, Suru, Sumberurip, Plumbangan, Resapombo dan kalimanis.

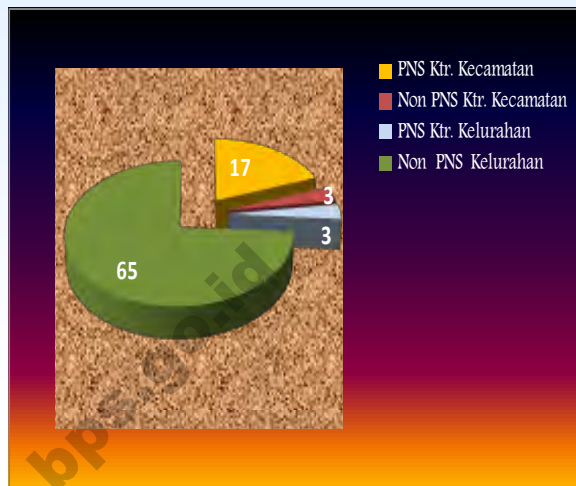
Diantara sepuluh desa, Resapombo mempunyai jumlah RT terbesar, ini dikarenakan Resapombo memiliki jumlah penduduk terbanyak diantara desa desa lainnya

*Doko has 88 employees, consisting of 20 are civil servants, and 68 are non civil servants.*

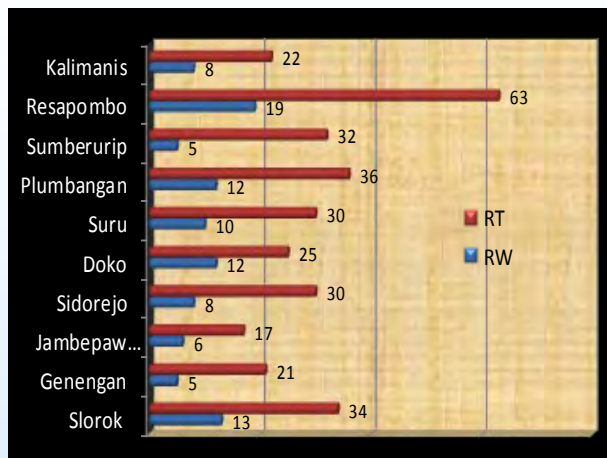
*Kecamatan Doko consists of ten villages are as follow ; Slorok, Genengan, Jambepawon, Sidorejo, Doko, Suru, Sumberurip, Plumbangan, Resapombo and kalimanis.*

*Resapombo has the largest number of RT, due to its population as the biggest among another villages in Kecamatan Doko*

Pegawai diKecamatan Doko/Number of Employees (Civil Servant&Non)



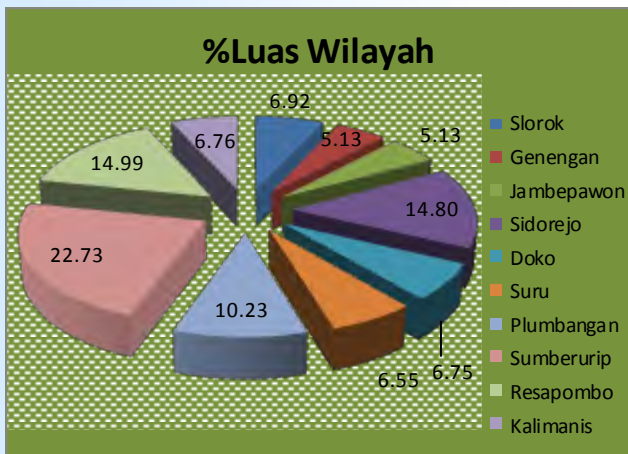
Jumlah Rukun Tetangga per Desa/ Number of Rukun Tetangga each Village



### LUAS WILAYAH KECAMATAN DOKO ADALAH 16,8% DARI LUAS KABUPATEN BLITAR



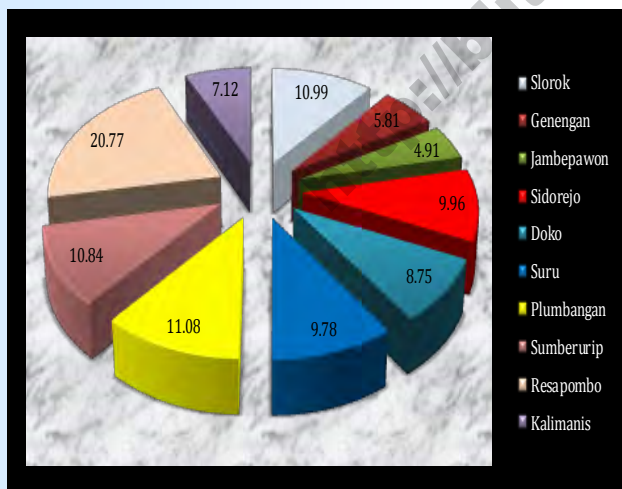
Persentase luas wilayah per Desa / Percentage of Area each Village



Luas Kecamatan Doko adalah 70.95 km<sup>2</sup>. Sumberurip adalah Desa yang memiliki wilayah terluas yaitu 16,13 km<sup>2</sup>, sekitar 22.73% luas Kecamatan Doko, sedangkan Desa Genengan dan Jambepawon memiliki luas wilayah terkecil yaitu 3,64 km<sup>2</sup> atau sekitar 5,13% dari luas wilayah Doko.

*Doko has total area 70.95 sq km . Sumberurip is the largest with a total area 16,13 sq km, or approximately 22.73% of Kecamatan Doko. Meanwhile, Genengan and Jambepawon have the smallest area. Each of Both are 3,64 sq km or approximately 5,13% of Kecamatan Doko*

Persentase Penduduk per Desa / Percentage of population each Village



Berdasarkan data statistik BPS Kabupaten Blitar tahun 2015 Jumlah populasi penduduknya adalah 37.757 orang yang terdiri dari 18.860 laki-laki dan 18.897 perempuan.

Jika dilihat dari sebaran penduduk Kabupaten Blitar, dapat diketahui bahwa Desa Resapombo mempunyai penduduk terbanyak yaitu sekitar 20.77 %. Kemudian disusul Desa Plumbangan dengan jumlah penduduk mencapai 11.08%, Sedangkan jumlah penduduk terendah berada di Desa Jambepawon yaitu sebesar 4.91%.

*Based on Data taken from BPS Kabupaten Blitar , the number of population in 2015 is 37.757 inhabitants consisting of 18 .860 males and 18.897 females .*

*From the distribution of population, could be seen that Resapombo has the largest population, Its percentage which is about 20.77% , then followed by Plumbangan with 11.08%, meanwhile the lowest population is Jambepawon which is about 4.91%.*

## PENDUDUK/ POPULATION

*Penduduk kecamatan doko didominasi oleh penduduk usia produktif*

5

Tingkat kepadatan penduduk rata rata Kecamatan Doko sekitar 532 jiwa per km<sup>2</sup>, tertinggi terdapat di Desa Slorok yaitu sekitar 845 jiwa per km<sup>2</sup>. Kemudian diikuti oleh Desa Suru dengan tingkat kepadatan penduduk 794 jiwa per km<sup>2</sup>. Sedangkan tingkat kepadatan penduduk terendah terdapat di Desa Sumberurip yaitu sebesar 254 jiwa per km<sup>2</sup>.

Jika dilihat berdasarkan kelompok umurnya, diketahui bahwa penduduk Kecamatan Doko merupakan penduduk muda/produktif, artinya penduduk Kabupaten Blitar sebagian besar terdiri dari penduduk dengan usia muda.

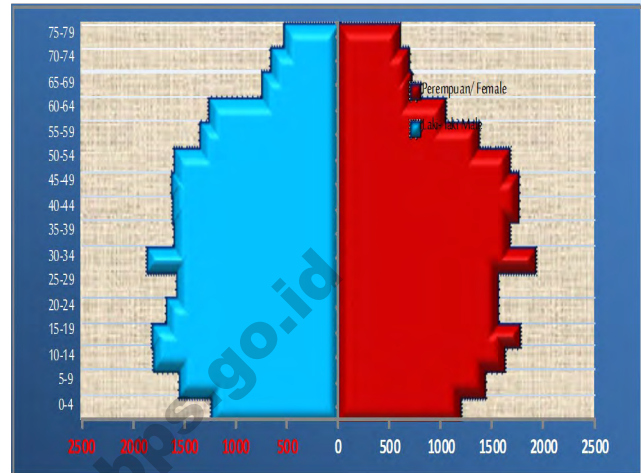
Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan jumlah perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya sama dengan 100. Pada tahun 2015, sex ratio 100 artinya untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 100 penduduk laki-laki.

*Average population density of Kecamatan Doko is 532 people per sq km the highest density in Slorok which is about 845 lives per sq km. Then followed by Suru 794 lives per sq km . While the lowest in Sumberurip which is about 254 lives per sq km .*

*Based on an age group (pyramid) , it could be concluded that the population of Kec. Doko is largely composed by young age / productives, it gives meaning that Doko has a lot benefits to supporting its development*

*The population of males as many as females . This can be shown by the sex ratio 100 . In 2015, the sex ratio is 100, means that for every 100 females there are 100 males*

Penduduk Doko/  
Structure of Population of Doko



Indikator Kependudukan Kecamatan Doko / Population Indicators

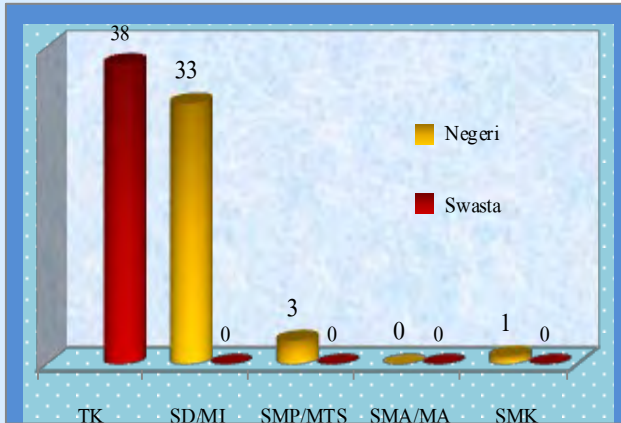
Uraian	2015	2014
Jumlah Penduduk	37.757	37.747
Jumlah Penduduk Laki-Laki	18.860	18849
Jumlah Penduduk Perempuan	18.897	18898
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	532	532
Sex Ratio (L/P) (%)	100	100
% Penduduk menurut kelompok umur	2015	
0-14 tahun	22.37	22.36
15-64 tahun	64.09	64.12
> 65 tahun	13.54	13.52

Sumber: Kecamatan Doko Dalam Angka 2015

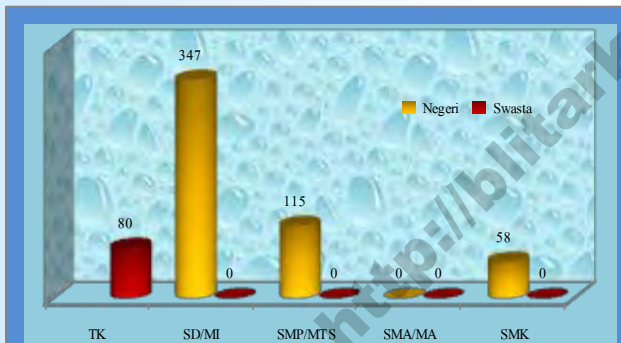


## SELAIN FASILITAS PENDIDIKAN FORMAL, DI KECAMATAN DOKO TERSEDIA PUNYA LA TEMPAT KURSUS DAN BIMBINGAN BELAJAR

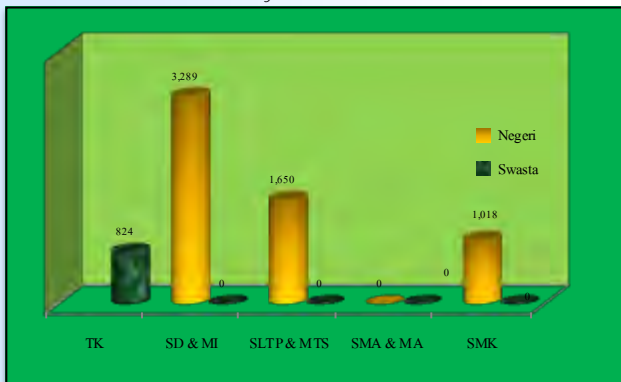
Indikator Pendidikan Kecamatan Doko  
Jumlah Sekolah menurut jenjang pendidikan/  
*Number of Schools by education Level*



Jumlah Guru menurut jenjang pendidikan/  
*Number of Teachers by Education level*



Jumlah Murid menurut Jenjang Pendidikan/  
*Number of Students by Education Level*



Tantangan utama dalam percepatan pencapaian sasaran MDGs dibidang pendidikan adalah meningkatkan pemerataan akses secara adil bagi semua anak, baik laki-laki maupun perempuan, untuk mendapatkan pendidikan dasar yang berkualitas di semua daerah. Berbagai kebijakan dan program pemerintah untuk menjawab tantangan tersebut salah satunya adalah perluasan akses yang merata pada pendidikan dasar khususnya bagi masyarakat miskin; dan peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan.

Di kecamatan Doko fasilitas pendidikan dari SD-SMA sederajat sebanyak dengan 38 sekolah, dengan rincian 33 SD (sederajat), 3 sekolah SMP (sederajat), 0 sekolah SMA (sederajat), dan 1 sekolah SMK. Pada pendidikan dasar (SD) mempunyai jumlah peserta didik dan guru terbanyak, yaitu sekitar 3289 peserta didik dan 347 guru. SMP (sederajat) dengan murid 1650 dan 115 guru. Sedangkan SMK dengan 1018 murid dan 58 guru.

*Major challenge to the achievement of the MDGs in education is to improve equitable access for all children, both boys and girls, to get a quality basic education in all areas. Various government policies and programs to address these challenges one of which is the expansion of equitable access to basic education especially for the poor, and improving the quality and relevance of education.*

*Doko has education facilities (elementary to high school) as many as 38 schools, with details of SD or equivalent 33 schools, 3 junior high schools or equivalent, and 1 Vocational school. Number of students in Elementary are 3289 students and 347 teachers. On junior high school are 1650 students and 115 teachers and the last on vocational schools are 1018 students and 58 teachers.*

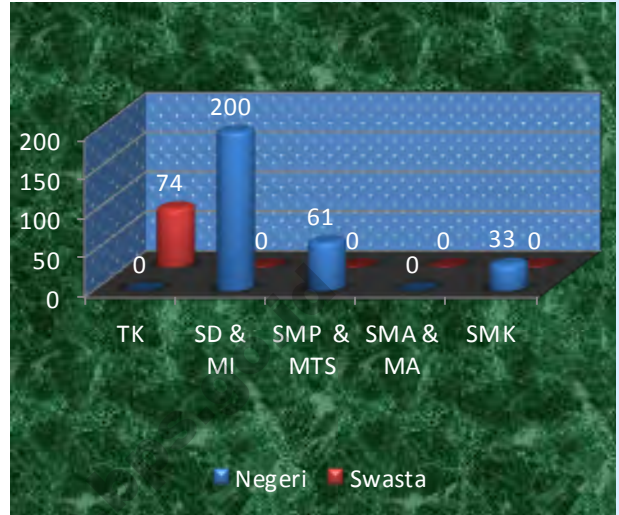
Sumber: Kecamatan Doko Dalam Angka 2015

**DIKECAMATAN DOKO BELUM TERSEDIA FASILITAS SEKOLAH MENENGAH ATAS,**

Banyak kelas yang ada di seluruh lembaga sekolah dari tingkat TK sampai SMA sederajat baik sekolah negeri atau swasta ada 363 kelas.

Sedangkan untuk perbandingan antara guru dan murid dapat dikatakan bahwa untuk TK ,satu orang guru mengajar sekitar 10 murid, ditingkat SD sederajat satu orang guru mengajar sekitar 9 murid, ditingkat SMP sederajat satu orang guru mengajar 14 murid, ditingkat, sedang di SMK satu orang guru mengajar 17 murid.

Banyak Kelas menurut jenjang pendidikan /  
Number of Classes by Education Level



*Number of classes throughout the school institutions from kindergarten to high school level (equivalent) either public or private, there are 363 classes,*

*the ratio between teachers and students can be said that for kindergarten, one teacher for around 10 students, Elementary (equivalent) one teacher for around 9 students, junior level (equivalent ) one teacher for 14 students. , and the last on vocational school one teacher for 11 students.*

Tingkat Pendidikan	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Siswa/Guru
TK	824	80	10
SD & MI	3289	347	9
SMP & MTS	1650	115	14
SMA & MA	0	0	0
SMK	1018	58	17

Sumber: Kecamatan Doko Dalam Angka 2015



LAYANAN KESEHATAN DIDUKUNG DENGAN ADANYA PRAKTEK DOKTER/BIDAN, DAN SARANA LAIN BERUPA APOTEK, TOKO OBAT, DAN BALAI KESEHATAN.

Puskesmas Doko



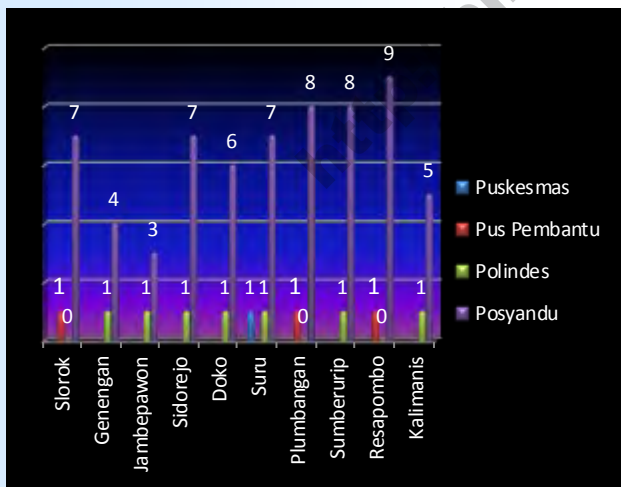
Fasilitas kesehatan per Desa/  
Health Facilities each Village

Puskesmas mempunyai fungsi utama menjalankan upaya pelayanan kesehatan untuk menanggulangi masalah kesehatan masyarakat, terutama menggerakkan program promosi kesehatan, penanggulangan dan pencegahan penyakit menular. Dalam Buku Pedoman Puskesmas disebutkan bahwa dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 128/2004 disebutkan dengan jelas bahwa secara nasional, standar wilayah Puskesmas adalah satu kecamatan. satu Puskesmas bertanggung jawab untuk setiap 30.000 penduduk. Sementara itu total penduduk di kecamatan Doko adalah 37.757 jiwa, maka jumlah puskesmas ideal adalah 1 sampai 2 puskesmas.

Sementara ini di Kec Doko hanya terdapat satu Puskesmas, yakni Desa Suru, didukung dengan 3 Puskesmas Pembantu. Di tahun 2015 sarana pelayanan kesehatan masyarakat di kecamatan Doko selain Puskesmas dan Pustu adalah Posyandu sebanyak 77 unit yang tersebar di tiap Desa, serta Polindes dan Pustu sebanyak 10 unit.

*Health Center has the main function to run health care efforts in addressing/ solving public health problems, especially moving program health promotion, prevention and prevention of infectious diseases (P2M). In Puskesmas's handbook said that the Ministry of Health Decree No.128/2004 stated clearly that nationally, the standard serving health center was one subdistrict. the health center is responsible for every 30,000 residents. Meanwhile population Doko as many as 37757 so the ideal number of health center 1 - 2.*

*Currently just one health center where located in Suru, At The 2015 Doko has 77 units posyandu are spread in each of the urban village, and 10 units village health post.*



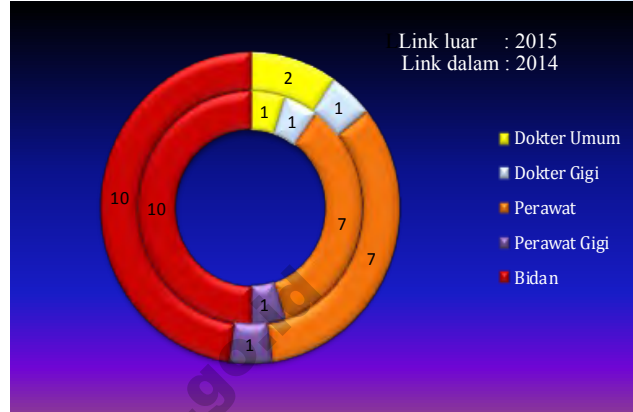
Jumlah dokter umum di Indonesia masih belum ideal berdasarkan ketentuan rasio World Health Organization. Sesuai ketentuan, seharusnya ada 40 dokter umum per 100 ribu penduduk. Saat ini (secara nasional) baru 33 dokter umum untuk 100 ribu penduduk. Di kecamatan Doko, dengan total penduduk 37.757 jiwa seharusnya ada 15 dokter yang tersedia, tetapi ini tidak dapat terpenuhi karena ketersediaan dokter umum di seluruh puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Doko hanya ada 2 orang dokter umum dan 1 orang dokter gigi, didukung dengan 10 bidan, dan 8 perawat (umum dan gigi).

*Number of doctors in Indonesia is still not ideal. Its based on the provisions of the World Health Organization. According to them, there should have been 40 doctors per 100 thousand inhabitants. Currently (nationally), only 33 doctors for 100 thousand inhabitants. Doko with a total population of 37.757 inhabitants, the ideal number is 15 doctors, but it doesn't meet the need. The availability of doctors in all health centers in Doko are just 2 doctors and 1 Dentist. It is also equipped with, 10 mid-wives, and 8 nurses.*

ISPA merupakan penyakit nomer satu yang paling banyak diderita oleh penduduk Doko yaitu sebanyak 7743 kasus. Banyak faktor yang menjadi pemicu tingginya angka ini, salah satunya yang mungkin adalah terjadinya polusi udara. Dua terbesar selanjutnya adalah Myalgia dengan 2806 kasus.

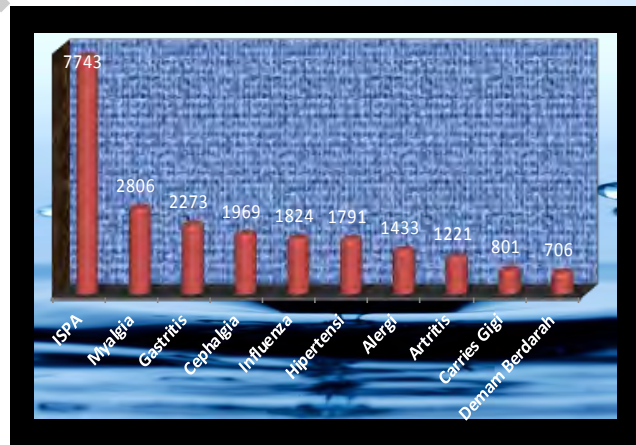
*ISPA is the largest number of diseases that suffered by people which about 7,743 recorded cases. This is may trigerred by air pollutant . The second place is Miyalgia that recorded about 2806 cases*

Jumlah Dokter, Bidan, Dan Perawat di Puskesmas/  
Num.Of Doctors, Midwives, And Nurses At Health Center



Sumber: Kecamatan Doko Dalam Angka 2015

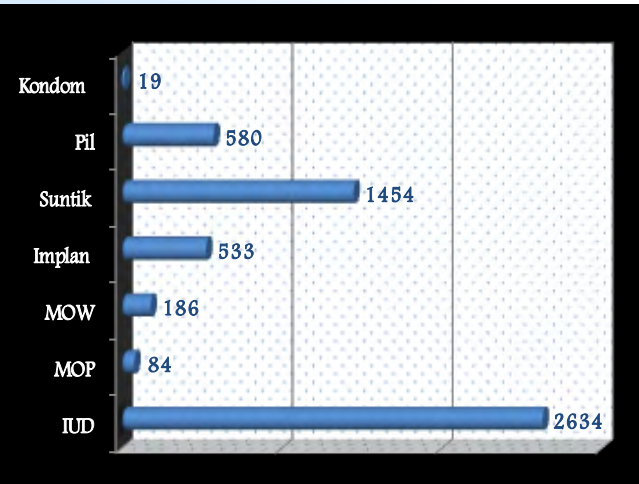
Sepuluh Penyakit Terbanyak  
Top Ten of Diseases



Sumber: Kecamatan Doko Dalam Angka 2015

## PESERTA KB DI DOKO LEBIH MEMILIH IUD DAN SUNTIK SEBAGAI ALAT KONTRASEPSI

Banyaknya peserta KB berdasar metode kontrasepsi/  
Number of participants by Birth Control Methods



Keluarga berencana (disingkat KB) adalah gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan mengatur dan membatasi kelahiran. Itu bermakna perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan penanggulangan kelahiran atau alat-alat kontrasepsi seperti kondom, spiral, IUD, dan sebagainya.

Peserta KB yang ada di kecamatan Doko pada umumnya lebih memilih cara IUD yaitu sebanyak 2634, diikuti oleh suntikan 1454 akseptor dan Pil 580 akseptor.



*Family planning (KB) is a movement to establish a healthy and prosperous families by limiting and arranging births. That means planning by limiting the number of families that can be done with the use of birth control or contraceptive devices such as implant, condoms, injection, pill, IUD, and so on*

*Planning participants in Doko generally prefer using IUD (intrauterine device) 2634 acceptors followed by injections 1454 and taking pills 580 acceptors .*



# KEAGAMAAN/ RELIGIOUS DESA RESAPOMBO MERUPAKAN YANG TERBANYAK PARTISIPASI NIKAHNYA DI TAHUN 20145

Angka partisipasi nikah di kecamatan Doko pada tahun 2015 adalah sebanyak 336 pernikahan. angka partisipasi nikah terbanyak ada di Desa Resapombo, yaitu sebesar 49 pernikahan yang tercatat. Sedangkan Kalimanis mempunyai angka partisipasi terkecil dengan 16 pernikahan yang tercatat.

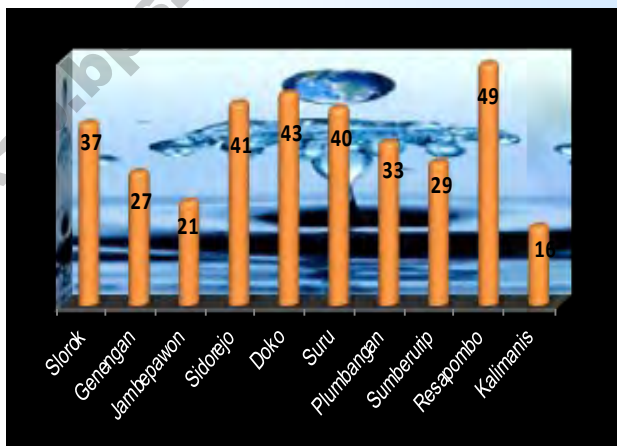
*Number of marriage participations in Doko in 2015 was as many as 336 marriages. Resapombo has the most number with 49 recorded marriages. Meanwhile kalimanis has the lowest number of recorded marriages with 16 marriages.*

Kerukunan antar umat beragama tercermin dalam kehidupan sehari hari masyarakat Doko. Tidak hanya agama islam saja yang berkembang di Doko, tetapi ke empat agama lain Kristen katolik Hindu dan Budha juga hidup berdampingan dengan baik. Penganut agama hindu didoko cenderung lebih banyak dibandingkan dengan daerah lain di kabupaten Blitar, hal ini mungkin saja disebabkan karena banyaknya suku asli bali yang menetap di Doko

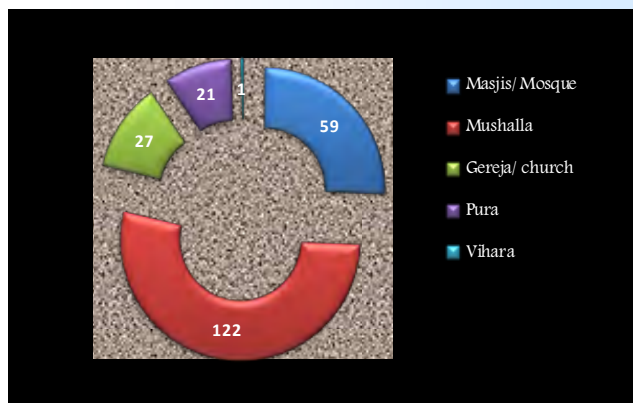
*Inter Religious harmony reflected on their daily life. Although most of them are moslems but the another four ( Cristian, Catholic, Hinduism, Buddhism) are also coexist well. Number of Hinduism likely more than another place in Blitar. It may due to many of Balinese tribe who settled in Doko*



Banyak partisipasi nikah perDesa/ of marriages by urban village Number

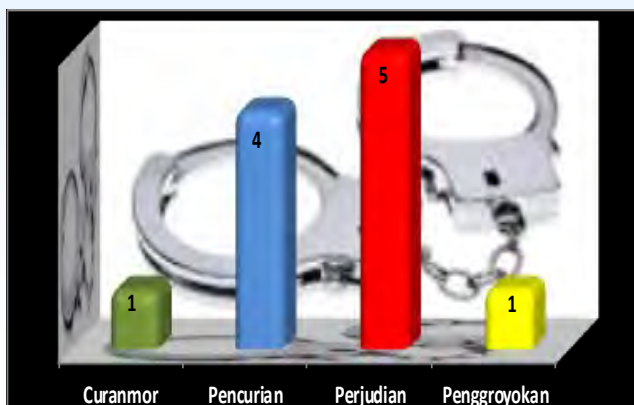


Banyak Fasilitas Peribadatan per Desa / Number



## KASUS KRIMINAL TERBANYAK DI KECAMATAN DOKO ADALAH PENCURIAN

Lima Kasus kriminal terlaporkan terbanyak/  
*Top five of Reported Criminal cases*



Sumber: Kecamatan Doko Dalam Angka 2015

Doko merupakan daerah yang relatif aman dari tindak kejahatan

Kriminalitas adalah segala macam bentuk tindakan dan perbuatan yang merugikan secara ekonomis dan psikologis yang melanggar hukum yang berlaku dalam negara Indonesia serta norma-norma sosial dan agama. Tingkat tindak pidana sejatinya merupakan sebuah indikator penentu mengenai kualitas keamanan, kesejahteraan, dan kemakmuran masyarakat sehingga besar kecilnya tindak pidana juga mendeskripsikan besar kecilnya tingkat penanganan keamanan serta besar kecilnya tingkat kesenjangan sosial dan ekonomi masyarakat.

Doko merupakan daerah yang relatif aman dari tindak kriminalitas. Di wilayah hukum Doko, selama tahun 2015 terjadi 11 tindak kejahatan

*Crime is all kinds of actions and deeds that harm economically and psychologically, violate applicable laws in the state of Indonesia as well as both social norms and religion. number of criminalities is a decisive indicator of the quality of security, welfare, and prosperity of society so it is also describing how security has been handled, as well as how deep the gap between poor and rich.*

*Doko is a relatively secure area of crime. In jurisdictions Doko, during 2015 the 11 crimes reported*



## DOKO MEMILIKI POTENSI DIBIDANG PERTANIAN YANG SANGAT BESAR

Kecamatan Doko adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Blitar yang menjadi penghasil cengkeh terbesar se Kabupaten Blitar dengan luas 650 Hektar yang mana sebagian besar dikelola oleh pihak Swasta .

Selain dikenal sebagai penghasil cengkeh, Doko juga terkenal akan usaha peternakan utamanya adalah sapi dan kambing. Berkembangnya usaha peternakan didaerah Doko ini tak lepas dari melimpahnya sumber daya pakan ternak yakni rumput dan dahan dahan yang tersebar diseluruh wilaayh Doko

*Kecamatan Doko is one of the area in Blitar which became the largest producer of cloves with 650 hectares that is mostly managed and run by private cloves plantation . Besides being known as a producer of cloves, Doko is also well known for livestock primarily cattle and goats which supported by abundant resources of edible animal feed such as grass and bushes where spread throughout Kecamatan Doko*



Aktivitas Pertanian



Perkebunan Cengkeh

## PEREKONOMIAN DI KECAMATAN DOKO SANGAT DIDUKUNG OLEH SEKTOR PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN

### SEBUT



Pasar Tradisional



Akomodasi Hotel

Fasilitas perdagangan yang digunakan sebagai tempat transaksi jual beli masyarakat pedesaan di Kecamatan Doko adalah pasar tradisional. Jumlah pasar tradisional yang ada sebanyak 2 pasar yaitu pasar Doko dan pasar Resapombo. Dibanding Pasar Doko pasar resapombo mempunyai kelebihan, yaitu selain sebagai tempat transaksi jual beli kebutuhan sehari hari juga digunakan sebagai ajang transaksi jual beli hasil kebun khususnya cengkeh

Sedangkan untuk mendukung kegiatan perekonomian di Kecamatan Doko terdapat 2 Bank yaitu BRI unit Doko dan BRI unit Resapombo, beserta satu Anjungan Tunai Mandiri BRI di Doko. Untuk fasilitas akomodasi penginapan, Di Kecamatan Doko ada satu penginapan kelas melati yang terletak didesa Suru.

*Trading facility that is used as a sale and purchase transactions in Doko is a traditional market. There are 2 traditional markerts, pasar Doko and pasar Nyawangan Resapombo. but pasar resapombo has more advantages beside as a place for daily needs transactions is also used as a venue for buying or selling plantation crops, especially clove*

*Meanwhile, to support economic activity in Kecamatan Doko there are 2 Bank, BRI Doko unit equipped by 1 ATM and BRI Resapombo unit, and 1 inn accommodation at Suru*



Candi Plumbangan terletak di Desa Plumbangan, Kecamatan Doko, kabupaten Blitar, di tengah tengah pemukiman warga. Tidak banyak informasi yang didapat mengenai bangunan kuno ini, kecuali bahwa pembangunannya dilakukan pada masa pemerintahan Kerajaan Majapahit.

Bangunan yang seluruhnya terbuat dari batu andesit ini berbentuk gapura paduraksa (gapura beratap). Bentuk gapura melambangkan suatu 'pelepasan' atau sebagai gunung yang, menurut kepercayaan Syiwais, merupakan tempat tinggal dewa. Namun fungsi bangunan berbentuk gapura paduraksa itu sendiri masih menjadi bahan perdebatan, karena ada sebagian ahli yang berpendapat bahwa gapura merupakan tanda batas suatu wilayah atau kompleks bangunan tertentu.

*Candi Plumbangan located in Desa Plumbangan, Kecamatan Doko, Kabupaten Blitar, amid at a settlement areas. Not much information is obtained regarding this ancient building, except that the construction is built during the reign of Majapahit.*

*The building made entirely andesite stone arch-shaped paduraksa (arch-roofed), according to its shape, there is symbolizing a 'release' or as a mountain, according to the belief Syiwais, it is referred to the place to the Gods. However, arch-shaped building functions paduraksa itself is still a matter of debate, because there are some experts who argue that the gate is a sign of the boundaries of a region or a particular building complex.*



Candi Plumbangan



Candi Plumbangan

# LAMPIRAN

<http://blitarkab.bps.go.id>

**Tabel. 1**  
**Banyak Hari dan Curah Hujan per Bulan**  
*Rain Days And Rain Falls by Month*  
 Tahun / Year 2015

Bulan Month	Hari Hujan Rain Days	Curah Hujan / Rain Falls
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	13	177
Pebruari / <i>February</i>	15	438
Maret / <i>March</i>	11	145
April / <i>April</i>	21	463
Mei / <i>May</i>	6	150
Juni / <i>June</i>	1	5
Juli / <i>July</i>	0	0
Agustus / <i>August</i>	0	0
September / <i>September</i>	0	0
Oktober / <i>October</i>	0	0
Nopember / <i>Nopember</i>	11	216
Desember / <i>December</i>	16	201
Rata-rata/ <i>Average</i>		



**Tabel. 2**  
**Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid baik Swasta dan Negeri Menurut Tingkat Pendidikan**  
*Number of Schools, Teachers, and students Both Public / Private by Education Level*  
 Tahun / Year 2015

<b>Tingkat Pendidikan (Education Level)</b>	<b>Jumlah Sekolah</b>	<b>Jumlah Guru</b>	<b>Jumlah Murid</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
TK	38	80	824
SD/MI	33	347	3289
SMP/MTS	3	115	4650
SMA/MA	0	0	0
SMK	1	58	1018

**Tabel. 3**  
**Banyaknya Penduduk, RT & RW per Desa**  
*Citizen Asociation by urban Village*  
 Tahun / Year 2015

<b>Desa / Urban Village</b>	<b>RW</b>	<b>RT</b>	<b>Penduduk (Jiwa) Popula- tion</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Slorok	13	34	4 150
Genengan	5	21	2 190
Jambepawon	6	17	1 852
Sidorejo	8	29	3 758
Doko	12	25	3 307
Suru	10	30	3 686
Plumbangan	12	37	4 190
Sumberurip	5	32	4 094
Resapombo	19	62	7 841
Kalimanis	7	22	2 689
<b>Total Doko</b>	<b>97</b>	<b>309</b>	<b>37 757</b>

Tabel . 4  
**Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur**  
*Number of Population by Age Group*  
 Tahun / Years 2015

<b>Kelompok Umur/ Age Group</b>	<b>Laki laki Male</b>	<b>Perempu- an/ Female</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 233	1 182	2 415
5-9	1 541	1 424	2 965
10-14	1 801	1 613	3 414
15-19	1 810	1 754	3 564
20-24	1 669	1 551	3 220
25-29	1568	1 551	3 119
30-34	1 862	1 903	3 765
35-39	1 599	1 665	3 264
40-44	1 613	1 746	3 359
45-49	1 681	1 747	3 428
50-54	1 593	1 658	3 251
55-59	1 347	1 364	2 711
60-64	1 262	1 036	2 298
65-69	749	712	1 461
70-74	655	692	1 347
75-79	541	602	1 143
80-84	384	455	839
85 up	205	328	533

Tabel. 5  
**Banyaknya Sarana Kesehatan per Desa**  
*Number of Medical Facilities by Urban Village*  
 Tahun / Years 2015

<b>Desa</b>	<b>Pus kesmas</b>	<b>Puskesmas Pembantu</b>	<b>Polindes</b>	<b>Posyandu</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
<b>Slorok</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>7</b>
<b>Genengan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>4</b>
<b>Jambepawon</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>3</b>
<b>Sidorejo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>7</b>
<b>Doko</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>6</b>
<b>Suru</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>7</b>
<b>Plumbangan</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>8</b>
<b>Sumberurip</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>8</b>
<b>Resapombo</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>9</b>
<b>Kalimanis</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>5</b>
<b>Doko</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>64</b>

**Tabel. 6**  
**Sepuluh Penyakit Terbanyak**  
*Top Ten of Diseases*  
 Tahun / Year 2015

Jenis Penyakit	Jumlah Pasien
ISPA	7 743
Myalgia	2 806
Gastritis	2 273
Cephalgia	1 969
Influenza	1 824
Hipertensi	1 791
Alergi	1 433
Artritis	1 221
Carries Gigi	801
Demam Berdarah	706

<http://blitarkab.bps.go.id>



<http://blitarkab.bps.go.id>

# DATA

**Mencerdaskan Bangsa**

<http://blitar.kab.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BLITAR  
Jl. Brigjen Katamso No. 5 Blitar  
Telp. : (0342) 801474, 803361  
Email : bps3505@bps.go.id